

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.¹

B. Desain (Metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Kelas V A diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dan kelas V B diberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode sosiodrama.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto. “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN Baruh Jaya. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada tabel 3.1.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Sub Kelas	Jumlah
1.	V	V A	20
2.	V	V B	20

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.² Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampel populatif* yaitu sampel yang sudah ada pada kelompok populasi. Sampel diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode sosiodrama dan V B sebagai kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode sosiodrama.

Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penerimaan Perlakuan

Kelas	Jumlah	Metode
V A (eksperimen)	20 orang	Sosiodrama
V B (kontrol)	20 orang	Tanpa Perlakuan Sosiodrama
Jumlah	40 orang	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode sosiodrama dan tanpa menggunakan metode sosiodrama.

² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN Baruh Jaya, visi, misi dan tujuan, keadaan siswa, guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana MIN Baruh Jaya.

2. Sumber Data

Untuk mendapat data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MIN Baruh Jaya yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V, kepala sekolah dan staf usaha pada MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari setelah pembelajaran Akidah Akhlak. Tes dilakukan pada pertemuan terakhir yang merupakan evaluasi akhir program pembelajaran pada materi Akhlak Terpuji Teguh Pendirian dan Dermawan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian dan pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengambil individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.³ Teknik ini digunakan memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, gambar maupun elektronik.⁴ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang mungkin belum diperoleh dari data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis ini di MIN Baruh Jaya.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan meperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-5, h. 76.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221.

Tabel 3.3. Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi:		
	a. Penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Siswa	Dokumentasi dan observasi
	b. Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode sosiodrama dan tanpa menggunakan metode sosiodrama.	Siswa	Tes
2.	Data penunjang, meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MIN Baruh Jaya	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Baruh Jaya	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	c. Keadaan guru dan staf usaha MIN Baruh Jaya	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	d. Keadaan siswa MIN Baruh Jaya	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana MIN Baruh Jaya	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) Sesuai dengan kriteria instrumen tes yang baik.
- b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.

Setelah memperhatikan ketentuan penyusunan instrumen tes, maka instrumen yang diujikan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal (lihat Lampiran 3). Instrumen tes tersebut diambil dari satu perangkat soal yang telah diuji cobakan di kelas V MIN Habirau Tengah.

Tabel 3.4. Indikator Instrumen Tes

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Mampu memahami akhlak terpuji teguh pendirian dan dermawan.	1,2,3,8
2.	Mampu menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap teguh pendirian dan dermawan.	6,9
3.	Mampu menyebutkan hikmah orang yang memiliki sikap teguh pendirian dan dermawan.	4,7
4.	Mampu membiasakan bersikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.	5,10

2. Kriteria Pemberian Skor

Perangkat tes yang digunakan terdiri dari 10 soal yang valid dan reliabel yang diperoleh dari soal-soal perangkat yang telah diuji cobakan. Perangkat ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pilihan ganda pada materi akhlak terpuji. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama. Untuk soal 1 sampai 10 mempunyai skor masing-masing 10 untuk setiap butir soal. Sehingga skor maksimum perangkat tes yang digunakan adalah 100.

3. Pengujian Instrumen tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar sampel penelitian untuk menghindari biasnya hasil penelitian. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas V MIN Habirau Tengah. Kemudian hasil uji coba dianalisis dan siap digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

a. Validitas

Menurut Sugiyono, “Instrumen yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diteliti”.⁵ Uji validitas data menggunakan *person correlation* dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*.

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) dapat dihubungkan dengan tabel r hasil korelasi *product moment*. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Selain harus memenuhi persyaratan validitas, sebuah tes juga harus memiliki reliabilitas. Reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi suatu tes. Reliabilitas instrumen hasil belajar Akidah Akhlak pada penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 13.0 *for windows*.

Hasil perhitungan *Alpha Cronbach* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan reliabel.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) cet. Ke-17, h. 121.

G. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa.

Indikator: Nilai tes akhir siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5. Interpretasi Hasil Belajar⁶

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan terperinci pada teknik analisis data.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil

⁶ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27.

dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan.⁷*Editing* juga dapat diartikan dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

b. *Scoring*

Scoring yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.

c. *Tabulating* dan interpretasi data

Tabulating dan interpretasi data yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk di sajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, analisis statistik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. **Rata-Rata**

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata.

⁷ Anas Sudiyono, *op. cit.*, h. 86.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 13.0 *for windows* dalam menghitung uji normalitas data yang berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau $p > 0,05$. Karena signifikansi data dari kelas eksperimen dan data kelas kontrol lebih besar dari 0,05. Maka, dapat dikatakan kedua data tersebut berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansinya lebih dari 0,05. Analisis ini menggunakan program SPSS 13.0 *for windows* yaitu *One Way Anova*.

f. Uji t

Uji perbandingan (uji t) yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Uji t dilakukan pada data bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis data dengan *T-Test* menggunakan program SPSS 13.0 *for windows* yaitu *Independent Sampel Test*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi t-test $> 0,05$ maka terima H_0 dan jika signifikansi t-test $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_1 .

g. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Analisis data dengan uji U menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi *Mann-Whitney* $> 0,05$ maka terima H_0 dan jika signifikansi *Mann-Whitney* $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_1 .

I. Prosedur Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal.
- b. Meminta surat izin riset kepada dekan fakultas tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan dan menyusun data.
- c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

J. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di kelas V MIN Habirau Tengah dengan peserta uji coba sebanyak 25 orang. Uji coba instrumen ini hanya terdiri dari satu perangkat yang berjumlah 25 soal (lihat Lampiran 4). Dari hasil tes uji

coba diperoleh data yang ditunjukkan pada Lampiran 6. Perhitungan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Table 3.6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Person Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	A	Tidak valid	768	Reliabel
2	453	Valid		
3	693	Valid		
4	643	Valid		
5	018	Tidak valid		
6	464	Valid		
7	451	Valid		
8	538	Valid		
9	356	Tidak valid		
10	468	Valid		
11	313	Tidak valid		
12	444	Valid		
13	153	Tidak valid		
14	273	Tidak valid		
15	640	Valid		
16	355	Tidak valid		
17	306	Tidak valid		
18	035	Tidak valid		
19	388	Tidak valid		
20	507	Valid		
21	053	Tidak valid		
22	213	Tidak valid		
23	378	Tidak valid		
24	536	Valid		
25	058	Tidak valid		